



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Buku Panduan Guru Seni Tari



Hani Amalia Hendrajatin
Ratna Aryani

SMA/SMK KELAS X

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat UU No. 3 tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Buku Panduan Guru Seni Tari
untuk SMA/SMK kelas X**

Penulis

Hani Amalia Hendrajatin
Ratna Aryani

Penelaah

Agus Cahyono
Dwi Kusumawardani

Penyelia

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator

Yuda Syah Putra

Penyunting

Erni Agustin Rahayu

Penata Letak (Desainer)

Yuda Syah Putra

Penerbit

Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-430-5 (no.jil.lengkap)
978-602-244-431-2 (jil.1)

Isi buku ini menggunakan huruf PT Serif 11/12 pt, Alexandra Korolkova.
viii, 216 hlm.: 17,6 x 25 cm.

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi peserta didik dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak dan SMK Pusat Keunggulan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177 Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak. Tentunya umpan balik dari guru dan peserta didik, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Prakata

Pendidikan tari memiliki peran yang sangat penting untuk tujuan pendidikan. Namun, fenomena yang terjadi dalam pembelajaran tari saat ini masih memiliki beberapa tantangan antara lain:

1. Tidak semua sekolah memiliki guru seni tari, sehingga di beberapa sekolah masih terdapat guru mata pelajaran lain atau cabang seni lain yang bertugas untuk mengajar seni tari. Kondisi ini memiliki efek tidak optimalnya pembelajaran tari dari aspek materi maupun metode pembelajaran tari;
2. Keberagaman minat serta bakat peserta didik, sehingga masih banyak peserta didik yang malu atau sulit mengekspresikan diri dalam belajar seni tari;

Untuk menjawab tantangan tersebut penulis merancang buku panduan untuk para guru seni tari di Indonesia. Karakteristik isi buku panduan guru ini, menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran yang dirancang agar peserta didik lebih aktif, dapat mengekspresikan diri melalui seni tari.

Harapannya dengan mempelajari seni tari, peserta didik tidak hanya mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan seni. Namun, juga dapat mengenal, memahami dan mengapresiasi budaya lokal sebagai jati diri bangsa.

Buku ini sangat terbuka terhadap masukan atau saran, agar buku menjadi lebih baik dan lebih sempurna. Penulis mengucapkan terimakasih atas pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dunia pendidikan seni dan pendidikan tari di Indonesia.

Bogor, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii

PANDUAN UMUM

A. Tujuan Penulisan Buku	1
B. Profil Pelajar Pancasila	2
C. Karakteristik Seni Tari Fase E	2
D. Alur Pencapaian Tiap Tahun	4
E. Strategi Umum Pembelajaran	5

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat Mata Pelajaran	7
B. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran	7
C. Visual Alur Pembelajaran	9
D. Asumsi yang Digunakan Penulis Terhadap Materi dan Fasilitas	13
E. Asumsi Capaian Pembelajaran dan Alokasi Waktu	14

UNIT PEMBELAJARAN 1

I. Deskripsi	16
II. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1	17
III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2	20
IV. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3	25
V. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4	30
VI. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5	37
VII. Refleksi Guru	41
VIII. Penilaian	42
IX. Pengayaan	49

UNIT PEMBELAJARAN 2

I. Deskripsi	52
II. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1	53
III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2	57
IV. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3	60
V. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4	67
VI. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5	73
VII. Refleksi Guru	75
VIII. Penilaian	76
IX. Pengayaan	83

UNIT PEMBELAJARAN 3

I. Deskripsi	86
II. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1	87
III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2	93
IV. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3	98
V. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4	102
VI. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5	112
VII. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6	116
VIII. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7	120
IX. Refleksi Guru	126
X. Penilaian	127

UNIT PEMBELAJARAN 4

I. Deskripsi	140
II. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1	141
III. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2	147
IV. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3	154
V. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4	162
VI. Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5	166
VII. Refleksi Guru	170
VIII. Penilaian	171
IX. Pengayaan	193

Lampiran Lembar Kerja Peserta Didik	195
Daftar Pustaka	205
Biodata Pelaku Perbukuan	209

DAFTAR GAMBAR

UNIT PEMBELAJARAN 1

Gambar 1.1 Tari <i>Hudoq</i> saat pesta adat <i>Laili Ugal Dayak Bahau Saq</i> di Tering Lama	22
Gambar 1.2 Tari Pendet tampil pada acara pertemuan Presiden Jokowi dan wakil Presiden Amerika Mr. Mike Pence di Istana Negara tahun 2016	22
Gambar 1.3 Tari <i>Lenggang Nyai</i>	26
Gambar 1.4 Tari Saraswati, Penggambaran tata busana Dewi Saraswati dengan makhota	31
Gambar 1.5 Penggambaran tokoh angsa dengan busana menggunakan sayap dari selendang	31
Gambar 1.6 Desain tata busana rakyat dengan model sederhana pada tarian " <i>Panen Keturut</i> "	31
Gambar 1.7 Penari <i>Tor-tor</i> dengan kain ulos dalam prosesi pernikahan adat Batak	32
Gambar 1.8 Tari Dadas dengan aksesoris kepala dari janur pucuk daun kelapa	33
Gambar 1.9 Tata Rias karakter gagah dengan bentuk alis dan kumis yang tebal, dan perona pipi merah dengan bayangan garis tulang-tulang yang jelas	34
Gambar 1.10 Tata Rias wajah dan lukisan tubuh/ <i>body painting</i> pada penari papua, dengan beberapa motif huruf S dan S terbalik dengan cat berwarna putih	34
Gambar 1.11 Properti <i>caping</i> sebagai sarana ekspresi kebahagiaan pada Tari <i>Panen Keturut</i>	38
Gambar 1.12 Selendang sebagai properti dalam gerak seblak sampur pada garapan tari " <i>Sangyang Hawu</i> "	39

UNIT PEMBELAJARAN 2

Gambar 2.1 Tari topeng Tumenggung Ujian Tari Topeng Sanggar Seni Sekar Panda Keraton Kacirebonan Mei 2013	62
Gambar 2.2 Tari Cokek Betawi	62
Gambar 2.3 Tari kreasi Melayu nuansi Islami berjudul <i>Al Fallah</i>	64
Gambar 2.4 Koreografer muda <i>Bathara Saverigadi</i> dalam tarian kontemporer <i>Demon Trance</i>	69

UNIT PEMBELAJARAN 3

Gambar 3.1 gambar rias alis antagonis dan protagonis	106
Gambar 3.2 Rias karakter kakek (<i>aki</i>) dan nenek (<i>nini</i>) lengser dalam upacara pernikahan adat Sunda	106
Gambar 3.3 Penari yang berperan sebagai prajurit dalam Dramatari Laksamana Keumala Hayati memegang property senjata Rencong	117

UNIT PEMBELAJARAN 4

Gambar 4.1 Panggung <i>proscenium</i>	155
Gambar 4.2 Panggung Arena Persegi	155
Gambar 4.3 Panggung Arena Persegi Bentuk U	156
Gambar 4.4 Panggung Arena Melingkar	156
Gambar 4.5 Panggung Arena Melingkar Bentuk U	156
Gambar 4.6 Ilustrasi panggung arena terbuka	157
Gambar 4.7 Ilustrasi <i>setting</i> panggung ruang kelas dengan tema tari betawi	158
Gambar 4.8 Contoh pertunjukan tari di rumah	158

LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1.1 Tari Galudra, Jawa Barat	198
Gambar Lampiran 1.2 Tari Ondel-ondel Manis DKI Jakarta	198
Gambar Lampiran 3.1 SketsaWajah	201
Gambar Lampiran 4.1 Sketsa Tata Pentas	203
Gambar Lampiran 4.2 Poster Pertunjukan Tari	204

PANDUAN UMUM

A. Tujuan Penulisan Buku

Buku panduan guru ini merupakan buku yang dapat digunakan oleh guru seni tari untuk mengajar peserta didik kelas X atau pada fase E. Buku ini dirancang dengan tujuan menyediakan referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tari, khususnya bagi guru yang tidak memiliki latar belakang pendidikan seni tari. Adapun beberapa komponen yang ditulis dalam buku ini meliputi:

1. Judul unit buku
2. Tujuan pembelajaran
3. Deskripsi singkat setiap unit buku
4. Materi pengantar pembelajaran
5. Prosedur kegiatan belajar
6. Refleksi
7. Penilaian
8. Referensi bahan bacaan dan referensi video
9. Contoh Lembar Kerja Siswa

Buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para guru dalam proses pembelajaran tari. Buku panduan ini sifatnya hanya menstimulus guru, agar lebih berpikir kreatif dalam membuat rancangan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tari. Guru dipersilahkan mengembangkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik, dan fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Buku panduan ini juga diharapkan dapat menstimulus guru untuk dapat mewujudkan kegiatan merdeka belajar. Merdeka dalam arti guru dapat lebih fleksibel dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat peserta didik serta fasilitas yang tersedia sehingga kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi peserta didik. Dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik diharapkan lebih mampu berfikir kreatif, memiliki keingintahuan dalam menggali pengetahuan, serta dapat menerapkan ilmu yang didapat untuk berpikir kritis dalam menyikapi berbagai fenomena yang ada dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

B. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila adalah pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Buku ini dirancang untuk membantu guru tari dalam melakukan pembentukan karakter peserta didik agar memiliki sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila tersebut.

Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competencies*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks Abad ke-21.

Dari pernyataan Profil Pelajar Pancasila tersebut, enam karakter/kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci, antara lain:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
2. Kebinekaan Global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis
6. Kreatif

C. Karakteristik Seni Tari Fase E

Karakteristik pembelajaran fase E mengacu pada capaian pembelajaran fase E, yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi dan menafsirkan makna dalam perpektif pribadi untuk menciptakan pertunjukan tari yang terinspirasi dari karya seni bentuk lain seperti musik, drama dan rupa sebagai penerapan keterampilan serta teknik membuat, melakukan dan menyajikan seni dengan manajemen pertunjukan dan mengajak orang lain untuk mengapresiasi pertunjukan tarinya. Siswa mampu membuat pertunjukan tari.